



Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film “Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” Karya Marchella Fp Angga

Rahelia Rambe Manalu¹, Irwan Siagian², Ajeng Pinkan Febila Wijaya³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI,
Jakarta

Abstrak

Received: 05 Oktober 2024
Revised: 11 Oktober 2024
Accepted: 19 Oktober 2024

Tindak tutur ekspresif adalah ungkapan perasaan atau kondisi emosional dan bersifat ekspresif. Film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang” di sutradarai oleh Angga Dwimas Sasono yang di rilis pada tanggal 2 Februari 2023. Penelitian yang berjudul tindak tutur ekspresif pada film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang” ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai penggunaan tindak tutur yang disampaikan penutur pada lawan tutur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diambil dari dialog yang terdapat dalam film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 27 data yang teridentifikasi dalam sembilan jenis tindak tutur ekspresif. Sembilan jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat pada film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang”, yakni: (1) Bersyukur, (2) sedih, (3) marah, (4) berterima kasih, (5) menyesal, (6) meminta tolong, (7) terkejut, (8) tertawa, dan (9) meminta maaf. Bahasa, film, tindak tutur ekspresif

Kata Kunci:

(*) Corresponding Author:

raheliarambemanalu09@gmail.com, irwan.siagian60@gmail.com,
ajeng.pinkanfebila17@gmail.com

How to Cite: Manalu, R., Siagian, I., & Wijaya, A. (2024). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film “Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” Karya Marchella Fp Angga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 761-773. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14487876>

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Fungsinya sebagai sarana memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama. Dalam bahasa, ekspresi karakter, sifat, dan kepribadian seseorang dapat tercermin melalui kata-kata yang diucapkannya. Fenomena ini muncul karena manusia secara alamiah merupakan makhluk sosial, yang perilakunya erat kaitannya dengan interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Dalam kerangka kajian pragmatik, dilakukan analisis terhadap tuturan yang terjadi dalam konteks tertentu.

Rohmadi (2014: 3) menjelaskan bahwa kajian pragmatik tidak dapat terlepas dari konteks tuturan. Selain itu, bahasa sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks kehidupan untuk menyampaikan amanat dan pesan kepada para pembaca. Salah satu bidang pragmatik yang menonjol adalah tindak tutur. Tindak tutur tercipta sebagai wujud dari proses komunikasi. Oleh karena itu, tindak tutur mempunyai kedudukan penting di dalam pragmatik.

Rachman (2015) mengatakan peristiwa tutur adalah berlangsungnya interaksi bahasa dalam suatu bentuk ujaran yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur. Peristiwa tutur merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan.

Tarigan (dalam Murti 2018) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu dan dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur bisa terjadi karena adanya penutur dengan maksud tertentu dalam ujaran yang berhadapan dengan lawan tutur.

Menurut (Mu'awanah & Utomo, 2020) menyatakan tindak tutur ekspresif sebagai peristiwa tutur yang disampaikan dengan maksud agar ujaran dapat diartikan sebagai penilaian tentang hal yang dibahas dalam ujaran tersebut, misalnya meminta maaf, mengkritik, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih dan mengeluh. Penjelasan serupa dikemukakan oleh Dardjowidjojo (dalam Dwi & Zulaeha, 2017) tindak tutur ekspresif digunakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut ingin menyatakan keadaan psikologisnya mengenai sesuatu. Tindak tutur ekspresif memiliki fungsi sebagai media ekspresi mengenai suatu ungkapan yang ingin ditunjukkan oleh pembicara kepada pendengar yang didasarkan pada suatu keadaan tertentu (Pratama & Utomo, n.d.).

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tindak tutur merupakan bentuk komunikasi lisan yang bertujuan untuk menyampaikan ekspresi pembicara kepada pendengar. Melalui tindak tutur, individu mampu mengungkapkan perasaan, evaluasi, atau pandangan pribadi mereka terkait dengan suatu situasi atau topik pembicaraan.

Menurut Buhler (dalam Jumanto 2017:61), tuturan yang dibuat penutur dapat dipandang berbeda oleh mitra tutur. Jika acuan penutur dipahami secara sama atau tepat oleh mitra tutur, komunikasi dapat berjalan lancar. Namun, jika pemahaman mitra tutur atas objek yang diacu oleh penutur berbeda, dan terjadi kesenjangan komunikasi, sehingga terjadi kesalahan pragmatik. Dalam menelaah tindak tutur ekspresif dibutuhkan kesadaran mengenai pentingnya konteks ucapan atau ungkapan.

Dalam hal ini, konteks tuturan diperlukan dalam menginterpretasikan makna atau maksud yang diutarakan penutur kepada mitra tutur karena kesalahan pragmatik yang terjadi dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Tujuan dari penelitian mengenai tindak tutur ekspresif ini adalah menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*.

Film dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film juga termasuk dalam media audio visual karena menampilkan suatu gambar yang bergerak dan memiliki suara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ekspresif yang terdapat pada film '*Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*'. Film ini mengisahkan tentang seseorang yang mengejar mimpinya hingga rela jauh dari keluarga. Ditengah keadaan yang jauh dari keluarga, aurora bertemu dengan seseorang yang menjadi tambatan hatinya dan membuat semangat untuk kuliah, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena lambat laun sang pujaan hati menampakkan sifat yang membuat hubungan mereka hancur dan itu merdambak pada kegiatan studi aurora. Kini ia harus bertahan dengan menyibukkan diri bekerja paruh waktu hingga tidak sempat mengabari keluarga yang berada di Indonesia, hal itu membuat seluruh keluarga aurora khawatir dan memutuskan untuk menyusulnya ke London untuk melihat keadaan aurora.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan tindak tutur ekspresif dalam film '*Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*'. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan jenis tuturan tindak tutur ekspresif yang terkandung dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*, 2) mengidentifikasi wujud tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis, 1) menambah pustaka ilmu tentang kajian pragmatik, 2) memberikan penjabaran tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*, 3) menambah pengetahuan bagaimana cara menerapkan tindak tutur dalam film. Manfaat praktis, 1) menambah pemahaman kepada pembaca tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*, 2) sebagai salah satu bahan sumber referensi dan acuan terhadap penelitian yang serupa, 3) menambah wawasan dan pengalaman tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*'.

METODE

Studi ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Menurut (Fatimah et al., 2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diterapkan 4 untuk menganalisis suatu fenomena mengenai apa yang terjadi pada subjek, yang dituangkan secara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa berdasarkan konteks tertentu serta pemahaman secara holistik.

Pendekatan pragmatik juga digunakan dalam penelitian ini guna mendeskripsikan tuturan-tuturan tokoh pada tokoh lain yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Selain itu, penelitian deskriptif tidak melakukan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel yang diteliti, tetapi hanya menggambarkan kondisi yang ada. Satu-satunya perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan pragmatik digunakan untuk memberikan tuturan ekspresif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh tuturan ekspresif dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar. Metode simak digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyimak pada film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang* yang akan diteliti.

Sudaryanto (2015:203) menjelaskan bahwa metode simak merupakan metode penelitian bahasa yang fokus pada penggunaan bahasa pada objek penelitian. Menurut (Masitoh, Euis., 2021) menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan atau memahami makna secara lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman tentang suatu yang didengarkan baik berupa informasi isi/pesan sehingga diperoleh makna dari hal yang didengar tersebut. Menyimak menjadi tahapan awal dalam penelitian ini, di mana dipilih dialog dalam film *Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang* yang diduga mengandung tindak tutur ekspresif. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan menggunakan teknik catat untuk mencatat peninggalan dialog dan tuturan dalam film. Kemudian, peneliti men transkrip tuturan-tuturan yang diduga merupakan tindak tutur ekspresif dan mengelompokkannya berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif. Setelah tahap

pengumpulan data, dilanjutkan dengan tahap analisis data untuk mengkaji hasil analisis.

Mengenai teknik analisis data yang dipakai untuk mempeirinci sub-kategori tindakan ekspresif, diputuskan untuk menggunakan metode padan dengan subpeindeikatan pragmatik. Metode analisis data ini melibatkan pengelompokkan hasil tuturan yang termasuk dalam kategori tindak tutur ekspresif berdasarkan jenis dan bentuknya. Penggunaan sub pendekatan pragmatik dipilih karena penelitian ini terkait dengan mitra tutur. Tahap terakhir dalam penelitian ini melibatkan penyajian hasil analisis. Untuk tujuan tersebut, metode penyajian informal digunakan karena hasil analisis data diungkapkan melalui kata-kata. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan pemahaman tentang hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini, ditemukan beberapa masalah terkait ekspresi tuturan. Ada kecenderungan di mana fungsi yang diungkapkan dalam tuturan serupa menggunakan jenis tindak tutur yang berbeda, dan sebaliknya, terdapat pula situasi di mana ekspresi tuturan serupa menggunakan jenis tuturan yang sama namun memiliki fungsi yang berbeda. Ini mengakibatkan variasi maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara dalam ekspresi tuturan, dan dapat menyebabkan kesalahan penafsiran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melakukan analisis komprehensif terkait penggunaan fungsi dan jenis ekspresi tuturan dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang*.

Tindak Tutur Ekspresi Bersyukur

1) Dialog ini terdapat pada narasi di awal saat aurora melihat ke arah jem.

¹Aurora : “Selalu ada yang menunggu, dia yang asing tetapi membuatmu merasa diterima, membuat dirimu diterima dari duuf yang tidak pernah diihat sebelumnya.”

(menit 02:25 s.d 02:31)

2) Percakapan di bawah ini menyatakan kebahagiaan aurora yang ingin membayar uang sewa kepada honey dan kit

²Honey: “Ya, paling tambahin uang belanja,” (tertawa)

Honey : “Iya, kagak si biar bisa masak-masak.”

Aurora : “Ya, bener”

(menit 01:03:50 s.d 01:03:53)

Dalam percakapan ini dapat menggambarkan tindak tutur ekspresi kebahagiaan dengan mereka yang saling tertawa karena aurora menyuruh aurora membahkan uang belanja untuk mereka makan di apartemen tersebut.

Tindak Tutur Ekspresi Sedih

3) Berikut adalah dialog yang menggambarkan ekspresi sedih Aurora ketika Jem tiba-tiba melemparkan handphone miliknya. Dalam ekspresi sedihnya, Aurora meminta Jem untuk meredakan dirinya agar tidak meledak dalam kemarahan, namun Jem tetap berlanjut dengan ekspresi emosional yang menggebu, dan percakapan dilanjutkan seperti berikut.

³Aurora : “Aku minta kamu minta waktu sendiri, ngapain kek. kalo kamu udah tenang dikit kita bisa obrolin baik-baik.....”

(menit 05:51 s.d 06:06)

Berdasarkan deskripsi yang diberikan, tindak tutur ekspresif dalam konteks ini adalah ekspresi kesedihan dan permohonan untuk meredakan emosi. Aurora mengekspresikan rasa sedihnya dan meminta Jem untuk menenangkan diri agar tidak meledak dalam kemarahan. Ini merupakan upaya untuk mengontrol atau mengelola emosi, dan bukan sekadar menyatakan fakta atau informasi.

4) Berikut juga merupakan dialog yang mengungkapkan kesedihan karena kejadian dimana Angkasa memukul Jem memberikan tuntutan kepada Angkasa atas perbuatan yang dilakukan Angkasa kepada Jem, jalan satu-satunya agar Angkasa bebas yaitu Jem sendiri yang mencabut tuntutan tersebut

4) Awan : “Kenapa?”

Honey : “Dia mengajukan tuntutan.”

Kit : “Sial!”

(*menit 49:33 s.d 49:38*)

Berdasarkan deskripsi yang diberikan, tindak tutur ekspresif dalam konteks ini adalah ekspresi kesedihan. Aurora, Awan, Honey, dan Kit mengekspresikan rasa sedih mereka atas informasi yang didapatkan dari Honey tentang tuntutan yang diajukan oleh Jem.

5) Selanjutnya percakapan dibawah ini menunjukkan rasa marah dan kecewa yang dirasakan Aurora terhadap Angkasa yang sudah berbuat hal yang menyelakai orang lain dan bisa merugikan banyak pihak, percakapan tersebut terdapat pada.

5) Aurora : “Aku gabisa ya mas dateng-dateng langsung mukulin orang gitu aja, kamu tuh udah ngancurin semua yang lagi aku coba perbaiki di 2 bulan terakhir ini tau nggak. Kalau tadi dia gamau cabut tuntutannya gimana?, aku harus ninggalin mas Angkasa gitu aja disana?, kalian juga tau lah masalahnya ngga sesimpel itu. oke kalau misalnya aku salah aku nggak ngabarin, aku ngilang, aku bikin cemas, oke aku minta maaf tapi kalian juga cuma peduli sama pikiran kalian sendiri kan, kalian pernah tertarik nanya atau kepikiran kenapa aku ya kira-kira aku ngga kepengen ngabarin kalian?, kamu tuh lama-lama kaya Ayah mikir harus sesuai kemauan mas, kamu juga aku jelas gapernah lihat de gimana perjuangan Ayah sama Ibu tiap bulan buat ngirimin uang ke aku tapi asal kamu tau ya Wan aku juga udah berusaha berkali-kali, aku minta sama Ayah tolong aku bisa kerja disini, aku bisa kok kuliah sambil kerja tapi dia gapernah dengerin aku, gapernah dengerin kemauan anaknya, aku udah didukung buat kuliah disini aku tuh bener-bener ngerasa bersyukur banget Wan, aku juga gamau terus-terusan ngebebanin hidup Ayah sama Ibu, ngebebanin hidup kalian, aku juga mau kaya Honey dan Kit yang bisa nyelesaiin masalahnya sendiri pakai caranya sendiri ga mesti ngeribetin orang lain.”

(*Menit 52:46 s.d 55:10*)

Berdasarkan deskripsi yang diberikan, tindak tutur ekspresif dalam konteks ini adalah ekspresi kesedihan dan emosi yang dirasakan oleh Aurora terhadap apa yang sudah dilakukan oleh Angkasa terhadap Jem, ia merasa kecewa karena Aurora menganggap bahwa Angkasa terlalu gegabah dan merusak apa yang ingin Aurora coba perbaiki.

Tindak Tutur Ekspresi Marah

6) Dialog di bawah ini adalah kelanjutan dari ekspresi emosional sebelumnya, ketika Jem sedang meluapkan emosinya kepada Aurora. Emosinya begitu

tidak terkendali sehingga menyebabkan kerusakan pada barang-barang di sekitarnya.

- ⁶Aurora : bisa ga sih kalo marah jangan....
Jem : ya trus kamu maunya gimana ? aku mukulin kamu gitu? (sambil mengacak-acak meja dan menendang barang)
Aurora : (berteriak melihat Jem menghancurkan barang)
(*menit 06:11 s.d 06:27*)

Tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi kemarahan atau amarah yang tidak terkendali dari Jem, yang menyebabkan kerusakan pada barang di sekitarnya.

- 7) Tindak tutur ekspresi marah ini terjadi ketika Aurora menemukan Jem telah tiba di apartemen Kit untuk menemuinya. Jem datang dengan maksud membawa Aurora kembali pulang, namun Aurora menolak. Situasi tersebut membuat Jem sangat marah dan emosional. Kit, yang menyaksikan kejadian itu, berusaha menenangkan Jem dengan suara teriakan. Berikut adalah dialog yang terjadi dalam adegan tersebut:

- ⁷Aurora : kamu ngapain kesini
Jem : aku yang minta dianter kesini, pulang ya
Aurora : apasih gamau
Jem : pulanh
Aurora : engga
Jem : aku bilang pulang!!
Kit : hei tenanglah
Jem : jangan ikut campur (membentak Kit)
Kit : ini rumahku, aku yang membawamu kemari, tenang oke?
(*menit 15:12 s.d 15:30*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi kemarahan atau frustrasi dari Jem yang sedang menunjukkan rasa kesalnya karena situasi yang membuatnya emosional. Sedangkan tindakan Kit yang berteriak merupakan upaya untuk menenangkan Jem dalam kondisi yang tegang.

- 8) Selanjutnya tindak tutur ekspresi marah ditunjukkan oleh orang asing pada Angkasa dan Awan. Angkasa dan Awan mencari rumah yang ditinggali Aurora, namun ketika sudah sampai di alamat yang dituju tidak ada yang membukakan pintunya. Orang asing itu datang dengan memasukkan beberapa digit nomor untuk membuka pintu. Angkasa dan Awan menerobos masuk membuat orang asing itu marah. Berikut bukti percakapan pada dialog tersebut:

- ⁸N/A : hei kalian tak boleh melakukan itu. Siapa kalian?
Awan : maaf kami mencari saudara kamu, dia tinggal di sini
(*menit 18:37 s.d 18:45*)

Tindak tutur ekspresif kemarahan tercermin pada reaksi orang asing saat Angkasa dan Awan, dalam usaha untuk menemui Aurora, tiba di alamat yang seharusnya dihuni olehnya namun tidak mendapatkan respons. Orang asing, dengan frustrasi, mencoba membuka pintu dengan memasukkan beberapa digit nomor. Saat Angkasa dan Awan kemudian menerobos masuk, reaksi marah dari orang asing semakin memuncak, menunjukkan ketidakpuasan dan ketegangan akibat pelanggaran privasi yang mereka lakukan.

9) Selanjutnya percakapan dibawah ini menyatakan amarah yang dirasakan oleh Angkasa terhadap Aurora yang terdapat pada percakapan.

⁹⁾Angkasa : Nggak Ra, kamu nggak baik-baik aja dan kamu disini sekolah bukan kerja, kamu tuh udah bikin cemas kita semua dan seharusnya kamu nggak numpang tinggal di tempat orang.

(*menit 34:12 s.d 34:30*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi kemarahan atau frustrasi dari Angkasa yang sedang menunjukkan rasa marah dan kecewanya terhadap Aurora karena Aurora yang menghilang begitu saja tanpa kabar sedangkan ia sedang berada di negri orang dan Angkasa yang mengetahui kalau Aurora tinggal bersama orang lain.

10) Selanjutnya tindak tutur ekspresi marah ini juga terdapat pada percakapan antara Awan, Angkasa, dan Aurora. Dimana Awan merasa bahwa apa yang dilakukan oleh Aurora sudah keterlaluan dan Aurora yang bersikap egois.

¹⁰⁾Awan : Kak kamu tuh egois tau nggak? Ayah pakai uang pensiunnya loh untuk nyekolahkan kamu, tiap bulan Ayah dan Ibu tuh pusing gimana caranya ngirim ke kamu uang bulanannya, kamu nggak tahu kan aku yang tahu aku yang lihat di rumah.

Aurora : Uang kiriman Ayah 2 bulan terakhir masih utuh, nggak aku pakai sama sekali nanti aku balikin.

Angkasa : Aurora! Bukan itu masalahnya, masalahnya kamu udah buat semua orang cemas.

(*menit 36:34 s.d 37:40*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi kemarahan dan kecewa dari Angkasa dan Awan yang sedang menunjukkan rasa marah dan kecewanya terhadap Aurora karena Aurora yang menghilang begitu saja tanpa kabar dan tidak memikirkan bagaimana usaha kedua orang tua mereka untuk menyekolahkan Aurora diluar negri.

11) Dialog di bawah ini adalah ekspresi marah honey terhadap aurora yang mementingkan hubungannya terhadap jem yang mempunyai hubungan yang toxic dan meninggalkan apartemen demi menjalankan hubungan dengan hubungannya. Berikut Bukti percakapan pada adegan dia atas:

¹¹⁾ Honey: ra kukira kau tak akan kembali padanya

Aurora : sudah, ya, hon aku kaga mau ribut, aku sudah memilih

Honey : bukanya kemarin lu sudah memilih, sudah ra keluar putusan lingkaran toxic-nya. Jangan seperti aku

Aurora : kan gw udah bilang aku tidak mau ribut sudah ya?, aku memang benar sudah memilih yaudah, gw bukan lo orang kaya lo kaga akan mengerti

Honey: orang kaya gw? Pergi aja sama di, jangan balik lagi

(*menit 59:50 s.d 01:01:00*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi kemarahan dari honey terhadap aurora yang mementingkan pacar toxic dari pada sahabatnya

Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

12) Tidak tutur ekspresi mengucapkan terima kasih dilakukan ketika Honey yang selesai memotong buah dan menawarkan kepada kedua adiknya yang sedang belajar. Nana menerima tawaran buah dari Honey dan mengambil buah apel sedangkan Hasan tidak mengambil buah dan fokus belajar.

¹²⁾(Honey menawarkan buah jeruk pada Hasan dan Nana)

Honey : Hasan, Nana, kamu mau buah?

Hasan & Nana: Ya

Honey : Ada apel dan jeruk

Nana : (mengambil buah apel)

Honey : Mau apel?

Nana : terima kasihh

Honey : sama sama

(*menit 08:06 s.d 08:16*)

Tindak tutur ekspresif yang tergambar di sini adalah sikap sopan dan ungkapan terima kasih yang dilakukan oleh Honey ketika menawarkan buah kepada kedua adiknya yang sedang belajar. Nana menunjukkan sikap sopan dengan menerima tawaran buah, sementara Hasan memilih untuk tidak mengambil buah dan tetap fokus pada kegiatannya belajar.

13) Tindak tutur mengucapkan terima kasih juga terjadi pada dialog antara Honey dan Aurora ketika berada di flat Kit. Honey yang membawa Aurora tinggal sementara di rumah Kit karena bertengkar dengan Jem. Di flat milik Kit, Honey memberikan selimut untuk Aurora dan Aurora membalas dengan ucapan terima kasih.

¹³⁾Honey : ini selimut buat kamu

Aurora : terima kasih

Honey : sama sama

(*menit 12:21 s.d 12:24*)

Tindak tutur ekspresif yang terjadi di sini adalah pemberian selimut oleh Honey kepada Aurora di flat milik Kit. Kemudian, Aurora mengucapkan terima kasih sebagai respons atas pemberian selimut tersebut.

14) Tindak tutur ekspresi berterima kasih, tindak tutur ekspresif berterima kasih dilakukan ketika Angkasa menemui Kit setelah ia menelfonnya dan menemuinya di tempat kerja Kit.

¹⁴⁾Angkasa: hy Kit

Kit : hy

Angkasa : terima kasih sudah menjawab telfon ku

Kit : tak masalah

(*menit 40:30 s.d 40:36*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi bersyukur dan ucapan terima kasih dari Angkasa untuk Kit karena sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait Jem pada Angkasa.

15) Selanjutnya percakapan dibawah ini menyatakan ungkapan terima kasih Jem pada Aurora saat Aurora pertama kali menyempatkan diri untuk hadir dalam pameran seni yang diselenggarakan oleh Jem.

¹⁵⁾Jem : makasih ya udah mau dateng, gimana menurut kamu?

Aurora : berapa lama ini ngerjainnya?

Jem : hum... 8 bulan

(*menit 44:19 s.d 44:34*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah rasa syukur dan ucapan terima kasih yang diungkapkan oleh Jem pada Aurora karena sudah mau hadir dalam pameran seni yang diselenggarakan oleh Jem.

16) Tindak tutur ekspresi mengucapkan terimakasih dilakukan ketika kit mempunyai ide untuk menyewakan tempat untuk aurora membuat karya yang membuatnya semangat untuk berkeja berikut bukti pada adegan di atas :

¹⁶⁾ Honey : aku memberitahunya itu idemu

Aurora : terima kasih

Kit : sama- sama

(*menit 01:08:00 s.d 01:08:27*)

Tindak tutur ekspresi yang tergambar di sini adalah sikap aurora terhadap kit yang memberikan tempat untuk membuat Karya yang bisa di ciptakan oleh aurora dan honey yang memberikan semangat terhadap aurora agar bisa berkarya yang lebih bagus

Tindak Tutur Ekspresi Menyesal

17) Percakapan di bawah ini bukti penyesalan Aurora yang telat menyelesaikan tugas karena handphone nya rusak ketika bertengkar dengan Jem. Aurora bangun dalam tidurnya dan melihat ponselnya yang retak sudah tidak bisa disentuh, sehingga Aurora bergegas ke kampusnya namun ketika sampai kampus, Aurora harus mengulang semester karena telat mengerjakan tugasnya.

¹⁷⁾Aurora : saya belum bisa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. karena kendala materinya. apakah mungkin jika aku menjadwalkan kembali presentasi akhirku?

N/A :maaf sekali nak, jika kamu tidak dapat memenuhi tenggat kamu harus memperpanjang studimu hingga semester depan

(*menit 13:18 s.d 13:36*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar adalah ekspresi penyesalan dari Aurora atas situasi di mana dia telat menyelesaikan tugas akibat rusaknya ponselnya ketika bertengkar dengan Jem.

18) Tindak tutur ekspresi menyesal dilakukan oleh Kit pada Aurora. Kit merasa bersalah telah membantu Jem untuk bertemu pada Aurora. Kit yang awalnya percaya dengan ketulusan Jem untuk memperbaiki hubungannya dengan Aurora berakhir dengan Jem yang membentak Aurora untuk pulang. Hal itu membuat Kit menyesal membawa Jem ke flatnya. Berikut bukti pada adegan di atas:

¹⁸⁾Aurora : kenapa kamu membawanya kemari?

Kit : aku minta maaf, aku pikir dia berniat memperbaiki kesalahannya

(*menit 15:56 s.d 16:01*)

Tindak tutur ekspresif yang tergambar di sini adalah penyesalan yang dirasakan oleh Kit atas perannya dalam membantu Jem untuk bertemu dengan Aurora. Kit merasa bersalah karena membawa Jem ke flatnya dengan keyakinan bahwa Jem ingin memperbaiki hubungannya dengan Aurora, namun situasi berakhir dengan Jem yang berteriak pada Aurora untuk pulang. Hal ini membuat Kit menyesal atas tindakannya membantu Jem dalam situasi tersebut.

Tindak Tutur Ekspresif Meminta Tolong

19) Tindak tutur ini terjadi pada Jem yang mendatangi tempat kerja Kit untuk meminta pertolongan Kit agar dipertemukan dengan Aurora. Pada adegan ini terlihat Jem yang sangat bersungguh-sungguh untuk memperbaiki hubungannya dengan Aurora sehingga Kit percaya akan hal itu dan menerima permintaan Jem. Bukti percakapan pada tindak tutur ini sebagai berikut:

¹⁹⁾Jem :aku butuh bantuanmu kit, aku mencari aurora. kita bertengkar semalam. aku harus memperbaiki hubungan kami
(*menit 14:30 s.d 14:48*)

Tindak tutur ekspresif yang tergambar di sini adalah permohonan atau permintaan bantuan yang dilakukan oleh Jem kepada Kit, dengan harapan Kit dapat membantunya untuk bertemu dengan Aurora. Jem terlihat sangat berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Aurora, sehingga Kit percaya pada niat baik Jem dan menerima permintaannya.

20) Tindak tutu ekspresi meminta tolong selanjutnya terjadi pada Awan dan Angkasa yang baru saja sampai London untuk bertemu dengan Aurora. Awan dan Angkasa menaiki taksi dan memberikan alamat pada supir taksi. Awan meminta tolong kepada supir taksi untuk mengantarnya ke alamat yang disebutkan. Berikut bukti pada adegan di atas:

²⁰⁾Awan : tolong antar kami ke tempat ini.
(*menit 17:35 s.d 17:37*)

Tindak tutur ekspresif yang terjadi di sini adalah permintaan bantuan atau tolong yang dilakukan oleh Awan kepada supir taksi. Awan meminta supir taksi untuk mengantarkan mereka ke alamat yang telah mereka berikan sebagai tujuan mereka bertemu dengan Aurora di London.

Tindak Tutur Ekspresi Terkejut

21) Percakapan dibawah ini menyatakan keterkejutan Aurora yang menerima telfon dari Kit dan mendengar kabar bahwa Angkasa ditahan oleh pihak kepolisian karena melakukan pemukulan pada Jem.

²¹⁾Aurora : Halo Kit

Kit : (menjelaskan kronologi kejadian penyerangan yang dilakukan Angkasa pada Jem).

(*menit 42:31 s.d 42:36*)

Dalam konteks ini, tergambar tindak tutur ekspresif terkejut yang terjadi pada Aurora setelah mendengar kabar dari Kit bahwa terjadi perkelahian antara Angkasa dan Jem yang awal mulanya dilakukan oleh Angkasa terlebih dahulu sampai akhirnya Angkasa ditangkap polisi.

Tindak Tutur Tertawa

22) Percakapan di bawah ini menyatakan kebahagiaan pada awal perkenalan antara Aurora dan Jem dan awal mereka tinggal bersama.

²²⁾ Jem : Alesannya apa?

Aurora : paling artikulatif. oke hahaha

Jem : oke haha

Jem : karena ada kamunya kali didalam situ

Aurora : nggak, aku nggak mikir gitu ya

(*menit 48:13 s.d 48:27*)

Dalam percakapan ini dapat tergambar tindak tutur ekspresif kebahagiaan dengan mereka yang saling tertawa karena pembicaraan singkat yang dilakukan saat Jem dan Aurora menaruh lukisan baru yang dibuat oleh Jem.

23) Selanjutnya terdapat tindak tutur ekspresi tertawa dan kebahagiaan pada percakapan Jem dan Aurora yang membahas mengenai seorang seniman terkenal sambil bercanda satu sama lain.

²³⁾Aurora : kok kamu ngga bilang?

Jem : kan udah

Aurora : kapan?

Jem : Barusan

(mereka saling tertawa)

(*menit 48:56*)

Dalam konteks tersebut tergambar tindak tutur ekspresif tertawa yang memancarkan kebahagiaan antara Jem dan Aurora yang dilakukan hanya dengan mengobrol mengenai seniman terkenal yang mengundang Jem dalam sebuah pameran.

Tindak Tutur Meminta Maaf

24) Percakapan dibawah ini menyatakan permohonan maaf yang diajukan Angkasa pada para pengunjung cafe, tindak tutur meminta maaf ini dilakukan pada percakapan.

²⁴⁾Angkasa : Aurora! kamu disini sekolah bukan kerja (berteriak)

Awan : Mas udah aku aja yang nyusul

Angkasa : Maaf (meminta maaf pada pengunjung cafe)

(*Menit 38:48 – 38:57*)

Dalam konteks ini, tindak tutur ekspresif yang tergambar pada percakapan tersebut adalah permintaan maaf yang diajukan oleh Angkasa karena dengan tidak sengaja berbicara dengan nada tinggi yang mengakibatkan Angkasa menjadi pusat perhatian oleh para pengunjung cafe.

25) Selanjutnya tindak tutur ekspresi meminta maaf ini juga terjadi pada percakapan yang terjadi pada Kit dan Aurora dimana pada saat itu Kit merasa bersalah dan menyesal karena sudah memberikan informasi mengenai Jem pada Angkasa.

²⁵⁾Kit : Aurora, aku minta maaf dia bilang butuh bantuan ku, katanya dia berteman dengan Jem

Aurora : Mas... mas... mas (Aurora terus berusaha memanggil Angkasa)

Kit : Aurora!

(*menit 42:50 s.d 43:10*)

Dalam Percakapan tersebut dapat dikatakan tindak tutur ekspresif meminta maaf karena percakapan tersebut berisikan tentang Kit yang merasa bersalah karena dia yang sudah memberikan informasi terkait Jem pada Angkasa dan membuat Angkasa akhirnya bertemu dengan Jem dan memukulnya, berakhir dengan Angkasa yang ditangkap oleh pihak kepolisian.

26) Selanjutnya percakapan dibawah ini menyatakan permintaan maaf yang Aurora utarakan untuk Jem atas apa yang sudah dilakukan oleh Angkasa, percakapan tersebut terdapat pada dialog dibawah ini.

²⁶⁾Aurora : Iya aku juga nggak setuju sama apa yang dia lakuin ke kamu makannya aku minta maaf Jem, Jem ini juga situasi aku udah berat bisa nggak kamu nggak bikin ini makin berat?, dengan harus mikirin gimana cara bebasin Angkasa dan ngomong ini ke kedua orang tua aku.

(*Menit 50:09 s.d 51:33*)

Dalam percakapan ini tersirat rasa bersalah pada diri Aurora terhadap Jem yang mengalami luka diwajahnya akibat perbuatan Angkasa, maka dia berusaha meminta maaf pada Jem agar Jem mau mencabut tuntutan terhadap Angkasa.

27) Tindak tutur ini terjadi pada honey yang baru saja pulang dari Indonesia datang ke apartemen ternyata sofa dalam apartemennya sangat berantakan dan

honey meminta maaf pada aurora bukti percakapan pada tidak tutur ini sebagai berikut :

²⁷)Honey : wah sorry banget nih sofa lu jadi berantakan

Aurora : santai aja

Honey : gw bantu lipetin ya

Aurora : iya

(Menit 01:02:22 s.d 01:02:38)

Tidak tutur ekspresif yang tergambar di sini adalah honey meminta maaf pada aurora karena kursinya jadi berantakan dan meminta maaf pada aurora.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada data yang telah ditemukan, dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 27 data tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang”. Dari 27 data tersebut teridentifikasi sembilan jenis tindak tutur ekspresif, yakni: Bersyukur, sedih, marah, berterima kasih, menyesal, meminta tolong, terkejut, tertawa, meminta maaf. Tindak tutur ekspresif menyatakan bersyukur ditemukan sebanyak 2 data, kemudian tuturan tuturan sedih ditemukan sebanyak 3 data, marah ditemukan 6 data, berterima kasih ditemukan sebanyak 5 data, menyesal ditemukan sebanyak 2 data, meminta tolong ditemukan sebanyak 2 data, terkejut ditemukan 1 data, tertawa ditemukan sebanyak 2 data, dan meminta maaf ditemukan sebanyak 4 data. Jenis tindak tutur ekspresif marah adalah yang paling banyak digunakan dari sembilan tindak tutur ekspresif dalam film “Jalan Yang Jauh jangan Lupa Pulang”, sedangkan tindak tutur ekspresif terkejut adalah yang paling sedikit digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir dari mata kuliah Wacana dan Pragmatik Bahasa Indonesia. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akan sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irwan Siagian, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Wacana dan Pragmatik Bahasa Indonesia di Universitas Indraprasta PGRI.
2. Universitas Indraprasta PGRI tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman sebagai bekal yang berharga dalam menulis karya tulis ilmiah ini.
3. Seluruh anggota penulis karya tulis ilmiah ini yang telah bekerja sama dalam meneliti dan menyusun artikel ilmiah.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., Asih, A., & Tantri, S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa.”

- Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55–66.
- Fatikah, S., Anjani, T. A. P., Salsabila, I. A. K., Rufaidah, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novanto. *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 100–108.
- Massitoh, Euis., I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.
- Murti, S., Muslihah, N. N., Sari, I. P., Studi, P., Bahasa, P., Mayor, J., Kelurahan, T., Kuti, A., & Lubuklinggau, K. (2018). *DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG SUTRADARA TYA SUBIAKTO SATRIO Abstrak EXPRESSIVE ACTION A . Pendahuluan Bahasa sangat berperan penting dalam kegiatan interaksi sesama manusia di dalam masyarakat . Dengan bahasa , kita dapat berkomunikasi dengan se.* 17–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Rohmadi, M. (2014). Kajian Pragmatik Percakapan Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Fkip Uns.*, 17(1), 53–61. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>